

Analisis Pengaruh Kualitas Website PPDB Online Terhadap Kepuasan Operator Sekolah Dasar (Studi Kasus Disdikpora Kab. Penajam Paser Utara)

Hasan Riyadi, Robertus Ila Bakho, Joy Nashar Utamajaya

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Borneo Internasional Balikpapan

E-mail: hasan.20@stmik-borneo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan kepala sekolah dasar dengan kualitas website PPDB online (menggunakan studi kasus Disdikpora Kabupaten Penajam Paser Utara). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pemilik SD Disdikpora Kabi dijadikan sebagai subjek penelitian. Penajam Paser Utara mengambil sampel sebanyak 39 responden. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data. Metode pengujiannya meliputi uji analisis regresi yang menggabungkan temuan uji t, uji F, dan koefisien determinasi, serta uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis tradisional. Berdasarkan temuan uji t, variabel kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan administrator sekolah (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t estimasi sebesar 2739 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t lebih besar dari t tabel ($2,739 > 2,026$). Kepuasan pengelola sekolah (Y) secara parsial dipengaruhi oleh kualitas informasi (X2), dengan nilai thitung sebesar 2,913 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Oleh karena itu, nilai signifikansi t-tabel adalah ($2,913 > 2,026$) maka H_0 ditolak dan H_a disetujui. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan administrator sekolah (Y). Memiliki estimasi F-value sebesar 52,017 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi F tabel ($52,017 > 3,250$), maka H_0 ditolak dan H_a disetujui. Selain itu, nilai 0,729 atau 72,9% ditunjukkan oleh uji koefisien determinasi R^2 terkoreksi (R-squared). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh persentase sebesar 72,9% terhadap ukuran kepuasan administrator sekolah (Y). Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 27,1%.

Kata Kunci: PPDB Online, Website, Kepuasan Pengguna

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the quality of the online PPDB website on elementary school operator satisfaction (case study of Disdikpora, North Penajam Paser Regency). This study uses a quantitative approach. The subjects of this research were elementary school operators at the Disdikpora Kab. Penajam Paser Utara and a sample of 39 people was taken as respondents. The data collection method uses a questionnaire. Testing techniques use validity tests, reliability tests, classical assumption tests and regression analysis tests which include the results of the t test, F test and coefficient of determination. Based on the results of the t test, the significance value of the usability quality variable (X1) has a partial effect on school operator satisfaction (Y), namely 0.001 and the calculated t value is 2,739, which means the significance value is <0.05 and the calculated t value is $> t$ table ($2.739 > 2.026$).

Information quality (X2) has a partial effect on school operator satisfaction (Y) with a significance value of 0.006 and a calculated t value of 2,913. So Ho is rejected and Ha is accepted because the significance value is <0.05 and the calculated t value $>$ t table ($2.913 > 2.026$). The results of the F test show that the variables usability quality (X1) and information quality (X2) simultaneously influence school operator satisfaction (Y). with a significance value of 0.000 and a calculated F value of 52.017. So Ho is rejected and Ha is accepted because the significance value is <0.05 and the calculated F value is $>$ F table ($52.017 > 3.250$). And the results of the adjusted R2 coefficient of determination test (R Squer) show a value of 0.729 or 72.9%. This shows that the percentage influence of the usability quality variable (X1) information quality (X2) on the school operator satisfaction variable (Y) is 72.9%. Meanwhile, the remaining 27.1% is influenced by other variables that are not in this study.

Keywords: PPDB Online, Website, User Satisfaction

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mempunyai dampak besar terhadap pengambilan keputusan manajerial dan proses perusahaan. Jika sistem informasi dibangun agar efektif, sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat menawarkan nilai tambah bagi perusahaan. Keberhasilan pengembangan sistem informasi ditunjukkan dengan perencanaan sistem yang efektif. Kepuasan pengguna merupakan indikator kunci kinerja sistem informasi, namun kesenangan tidak ada artinya jika sistem tidak menawarkan keuntungan atau manfaat bagi individu atau organisasi. (Prastuti Sulistyorini, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi semakin terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan teknologi, menjamurnya perangkat seluler, dan perluasan koneksi internet memungkinkan optimalisasi layanan administrasi di berbagai industri, termasuk pendidikan. Dengan pesatnya perkembangan sistem informasi berbasis teknologi, teknologi informasi semakin dimanfaatkan secara optimal. Keberadaan dan fungsi teknologi informasi membawa era baru dalam kemajuan pendidikan, khususnya dalam penerimaan siswa. Untuk memudahkan dan meningkatkan pelayanan khususnya di bidang pendidikan, didirikanlah Pangkalan Data Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Online dan Pengembangan Sistem Manajemen (Falaria, 2012).

Perintah Mendikbud yang dilaksanakan sebagai Petunjuk Teknis (Juknis) PPDB SD SMP SMA Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK SMK, tetap mengacu pada Peraturan Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang partisipasi pendidik baru di taman kanak-

kanak, sekolah dasar, gimnasium, dan sekolah menengah kejuruan. Hal ini berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan ECB tahun ajaran 2023/2024. (Permendikbud PPDB). Pencarian Peserta Didik Baru (PPDB) yang Objektif, Transparan, dan Akuntabel akan dilaksanakan oleh Negara, Pemerintah Daerah (Pemda), dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk menjamin setiap siswa mempunyai akses pendidikan yang merata, maka diperlukan PPDB yang lebih baik. untuk anak-anak dari rumah tangga berpenghasilan rendah atau penyandang disabilitas, serta untuk mencari kandidat yang lebih baik dan mendukung pemerintah daerah (Pemda) dalam upaya memajukan akses yang adil terhadap peluang pendidikan berkualitas tinggi (Kemendekbutristek, 2021).

Dengan tujuan meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan menjamin terselenggaranya seleksi peserta didik baru secara akurat dan transparan serta memperlancar proses penerimaan mahasiswa baru, PPDB Online merupakan sistem yang dirancang untuk Seleksi Peserta Didik Baru (PSB), mulai dari proses pendaftaran hingga deklarasi hasil seleksi. , semua dilakukan secara online dan real time. Hal ini juga memastikan database sekolah akurat dan memungkinkan masyarakat mengakses informasi dengan cepat dan mudah. PPDB berbasis web yang masih dalam tahap konstruksi dan berfungsi sebagai basis layanan diharapkan dapat memudahkan orang tua, siswa, dan masyarakat umum untuk mendaftar (Amalia, 2022). Tujuan dari metode PPDB Online adalah untuk memudahkan calon peserta didik mendaftar dan menjamin prosesnya berkeadilan, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas (Utami, 2018). Karena banyak tersedia melalui tablet atau perangkat lain yang terkoneksi internet, website PPDB memudahkan siswa baru memperoleh informasi mengenai proses penerimaan siswa baru, pendaftaran, dan pelacakan hasil penerimaan.

Kepuasan pengguna terhadap suatu website dapat dipengaruhi oleh kualitasnya (Mardiana, 2017). Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, tingkat pemanfaatan, kepuasan pengguna, dan laba bersih merupakan elemen penentu keberhasilan penerapan sistem aplikasi, menurut penelitian Istianingsih dan Setyo H. Wijanto (2018). Teknik terbaik untuk mengevaluasi kualitas situs web adalah pendekatan Webqual. Menurut Putra (2014), pendekatan Webqual memerlukan dua variabel untuk menilai kualitas situs web: kegunaannya dan kualitas informasinya.

Dalam hal ini, sekolah tersebut berada di bawah yurisdiksi Dinas Pemuda dan Olahraga serta Pendidikan Daerah. Dalam website PPDB, PSB (Penerimaan Peserta Didik Baru) diperkenalkan oleh Penajam Paser Utara, khususnya sekolah dasar negeri. Kedua pengelola sekolah tersebut masih menghadapi sejumlah kendala terkait proses penerapan PPDB online. Sejumlah faktor berkontribusi terhadap masalah ini, termasuk teknik yang tidak tepat dan kurangnya pemahaman terhadap instruksi sistem registrasi. Selain itu, sebagian pengguna masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan website PPDB online karena seringnya server padam, kesulitan memahami informasi yang diberikan di website, informasi yang tidak lengkap sehingga menyebabkan kesalahan pemasukan data, dan tingginya frekuensi kesalahan data yang dihasilkan secara online. proses PPDB.

Peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang “Analisis Pengaruh Kualitas Website PPDB Online Terhadap Kepuasan Pengguna Sekolah Dasar (Studi Kasus Disdikpora Kabupaten Penajam Paser Utara)” berdasarkan latar belakang informasi yang telah diberikan di atas. Berdasarkan rumusan masalah, kepuasan pengelola sekolah dasar terhadap website PPDB dipengaruhi oleh kualitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ini memanifestasikan dirinya dalam kepuasan administrator sekolah dasar..

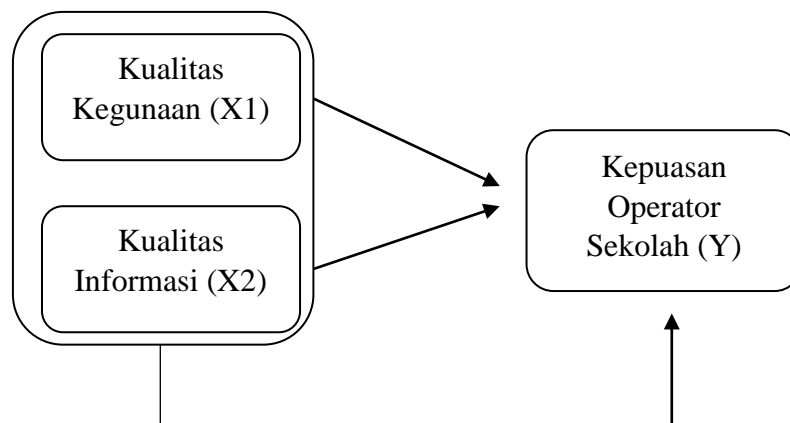
2. METODE

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Indrawan (2016), “Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji permasalahan suatu fenomena dan mengkaji kemungkinan hubungan atau hubungan antar variabel dalam permasalahan yang ditentukan.” (Sugiyono, 2017) Penelitian yang berupaya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih disebut dengan penelitian kuantitatif. kepuasan pejabat sekolah. Tautan yang dipertimbangkan mungkin bersifat fungsional atau sebab akibat. Ketika tidak ada kemungkinan terjadinya efek sebaliknya, terdapat hubungan antar variabel yang disebut sebab-akibat: perubahan pada satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Karena cara kerja dua variabel atau lebih juga terdapat hubungan fungsional di antara keduanya, artinya perubahan suatu variabel mempengaruhi perubahan variabel lain dan sebaliknya. Selain itu, dengan menggunakan perhitungan statistik dengan perangkat lunak SPSS

(Statistical Product and Service Solutions) versi 16.0 untuk Windows, penelitian ini menggunakan pendekatan konfirmasi untuk menguji hipotesis.

Analisis regresi adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) disebut analisis regresi. Tujuan dari analisis ini adalah mencari arah variabel dependen, serta berhubungan positif atau negatifnya masing-masing variabel independen. Selain itu, bertujuan untuk meramalkan nilai variabel terikat jika variabel bebas bertambah atau berkurang. Analisis regresi mengharuskan Anda melalui sejumlah tahapan pengujian, seperti uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas. Penelitian kemudian menganalisis temuan uji untuk mengetahui hasil hipotesis.

Sasaran studi ini terdiri dari administrator sekolah dari dinas pemuda, olah raga, dan pendidikan di wilayah Penajam Paser Utara. Dalam hal ini, peneliti telah membuat survei yang akan diselesaikan oleh 39 otoritas sekolah untuk mengumpulkan bahan pelajaran. Peneliti dalam penelitian ini kemudian mendalilkan bahwa kepuasan kepala sekolah terhadap layanan pemuda, olah raga, dan pendidikan kabupaten tersebut dipengaruhi oleh kualitas (kualitas informasi dan kegunaan) website PPDB Online Penajam Paser Utara. Berikut kerangka proses berpikirnya.:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2017), tujuan uji validitas adalah untuk menunjukkan ketepatan data yang benar-benar dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti. Uji keabsahan data diperlukan untuk menilai ketepatan dan keterapan pertanyaan kuesioner.

untuk mengetahui validitas survei yang peneliti bagikan kepada responden. Berikut temuan uji validitas kuesioner pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r _{tabel}	Sig	Keterangan
Kualitas Kegunaan(X1)	X1.1	0.785	0.316	0,000	Valid
	X1.2	0.696	0.316	0,000	Valid
	X1.3	0.843	0.316	0,000	Valid
	X1.4	0.805	0.316	0,000	Valid
	X1.5	0.878	0.316	0,000	Valid
	X1.6	0.940	0.316	0,000	Valid
Kualitas Informasi (X2)	X2.1	0.850	0.316	0,000	Valid
	X2.2	0.904	0.316	0,000	Valid
	X2.3	0.797	0.316	0,000	Valid
	X2.4	0.807	0.316	0,000	Valid
	X2.5	0.802	0.316	0,000	Valid
	X2.6	0.873	0.316	0,000	Valid
Kepuasan Operator Sekolah (Y)	Y.1	0.937	0.316	0,000	Valid
	Y.2	0.906	0.316	0,000	Valid
	Y.3	0.896	0.316	0,000	Valid
	Y.4	0.941	0.316	0,000	Valid
	Y.5	0.834	0.316	0,000	Valid

Kualitas kegunaan (X1), kualitas informasi (X2), dan kepuasan penyelenggara sekolah (Y) masing-masing variabel angket mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai korelasi Pearson atau r hitung $> r_{tabel}$ (0,316), dari peneliti ditunjukkan pada tabel dengan hasil pengujian valid. 03; Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal dianggap valid dan dapat digunakan pada pengujian tahap berikutnya.

Uji Reliabilitas

Tahap pengujian yang disebut uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa stabil variabel pengukuran dari waktu ke waktu. Jika nilai Chronbach alpha suatu variabel lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan. Berikut temuan uji reliabilitas penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	5

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Hasil Uji Reliabilitas yang Disiapkan Penyidik Seperti terlihat pada tabel di atas, nilai Cronbach's alpha setiap pertanyaan lebih besar dari 0,60. Secara spesifik variabel kualitas kegunaan (X1) bernilai 0,901, variabel kualitas data (X2) bernilai 0,913, dan variabel kepuasan personel sekolah (Y) bernilai 0,936. Setelah dilakukan beberapa kali pengujian, maka dapat dikatakan bahwa instrumen variabel tersebut konsisten atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 16. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71725348
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Setiap item pertanyaan berdistribusi normal, sesuai dengan temuan perhitungan SPSS yang menunjukkan bahwa variabel kualitas penggunaan (X1) dan kualitas informasi mempunyai nilai signifikansi di atas 0,05 atau 0,149 (X2), tergantung pada kepuasan penyelenggara sekolah (Y).

Uji Linieritas

Apakah regresi yang dihasilkan “signifikan” bila digunakan untuk menarik kesimpulan tentang variabel-variabel yang dianalisis ditentukan oleh uji linieritas. Pada penelitian ini linearitas data diuji dengan menggunakan One-way ANOVA.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	381.719	11	34.702	17.294	.000
X1		Linearity	297.429	1	297.429	148.224	.000
		Deviation from Linearity	84.290	10	8.429	4.201	.721
	Within Groups		54.179	27	2.007		
	Total		435.897	38			

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

ANOVA Table			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Y *	Between	(Combined)	376.73	12	31.394	13.796	.000
X2	Groups		1				
		Linearity	314.42	1	314.42	138.16	.000
			4		4	9	
		Deviation from Linearity	62.307	11	5.664	2.489	.327
	Within Groups		59.167	26	2.276		
	Total		435.89	38			
				7			

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Dapat disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan dan data tersebut dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk kegunaan variabel kualitatif kepuasan administrator sekolah (Y) (X1) 0,721 dan kualitas informasi (X2) 0,327.

Uji Analisis Regresi

Hipotesis mengenai pengaruh variabel kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) terhadap kepuasan administrator sekolah (Y) didukung dengan penerapan analisis regresi linier. Variabel kualitas kegunaan (X1) kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan staf sekolah (Y) yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut; Hal ini diuji dengan menggunakan hasil analisis regresi yaitu uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.887	1.974		1.462	.052
	X1	.283	.163	.330	2.739	.001
	X2	.471	.162	.553	2.913	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Hasil uji t berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 maka variabel kualitas kegunaan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan penyelenggara sekolah (Y). Nilai t hitung sebesar 2739 ditolak, dan H_a diterima karena nilai signifikansi t tabel ($2,739 > 2,026$). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 dan nilai thitung sebesar 2,913 maka kualitas informasi (X2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kepuasan administrator sekolah (Y). Hasilnya H_0 ditolak dan H_a disetujui karena nilai signifikansi t tabel sebesar ($2,913 > 2,026$).

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^b				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.837	2	161.918	52.017	.000 ^a
	Residual	112.060	36	3.113		
	Total	435.897	38			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Uji F (jika uji F digunakan untuk mengetahui apakah kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) secara bersamaan mempengaruhi tingkat kepuasan kepala

sekolah (Y)) ditentukan dengan menggunakan uji X dan X2. Memiliki estimasi F-value sebesar 52,017 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi F tabel ($52,017 > 3,250$), maka H_0 ditolak dan H_a disetujui

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.729	1.76431
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil SPSS, diolah (2024)

Intinya, uji koefisien determinasi menilai kemampuan suatu model dalam memperhitungkan perubahan variabel independen (Ghozali, 2012). Koefisien determinasi memiliki dua nilai: nol dan satu. Nilai R2 yang rendah menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan faktor-faktor independen dalam menjelaskan varians yang diamati pada variabel dependen. R2 yang disesuaikan (R kuadrat) adalah 0,729 atau 72,9% menurut data di atas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh persentase sebesar 72,9% terhadap ukuran kepuasan administrator sekolah (Y). Selanjutnya, faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 27,1%.

Bicara

Website menjadi salah satu cara untuk mencapai hal tersebut, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan publik yang tersedia secara cepat dan terjangkau seiring dengan pertumbuhan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Penajam Paser Utara memperkenalkan Sistem Akses Daring Siswa (PPDB) yang baru guna memberikan pelayanan publik yang mudah diakses. Mempermudah proses penerimaan mahasiswa baru menjadi tujuannya. Transparansi dapat dilaksanakan mulai dari pemerintah hingga masyarakat dengan menggunakan prosedur PPDB online (Paula, 2019). Hal ini dikarenakan program PPDB online bersifat real-time sehingga proses seleksi masuk sekolah dapat dilakukan verifikasi kapan pun dan dari lokasi mana pun. Orang tua dapat memantau penempatan anaknya menggunakan PPDB berbasis web ini (Devi, 2021). Untuk

mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, administrator sistem, operator, dan organisasi pemerintah bekerja sama dengan cukup baik. Sistem pesan portal web PPDB menjadi contohnya. Melalui mekanisme ini, individu dapat menghubungi departemen secara langsung jika mengalami kendala pendaftaran. Selain itu, area ini memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi komunitas atau menjawab pertanyaan. Hal yang sama juga terjadi di loket masing-masing sekolah, jika masih ada masyarakat yang belum mengetahui proses pendaftarannya, maka guru akan mengajarnya saat itu juga. Misalnya, ada masalah dengan jalur pencapaian, sehingga Anda perlu memverifikasi sertifikat departemen Anda. Mereka yang tidak menyadarinya diarahkan ke layanan oleh operator.

Karena hanya operator yang bertanggung jawab atas proses PPDB online, dapat dikatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap situs ini sangatlah penting. Proses PPDB online akan sangat terpengaruh jika terjadi kesalahan website. Ada banyak cara untuk mengevaluasi kualitas situs web, namun untuk tujuan penelitian ini, dua aspek kualitas situs web—kualitas informasi dan kegunaan—dievaluasi dalam kaitannya dengan kepuasan administrator sekolah. Atribut situs web yang meliputi tampilan, kegunaan, navigasi, dan kesan yang diberikan kepada pengguna secara bersama-sama disebut sebagai kegunaan. Kriteria ini mempunyai arti penting karena faktor paling signifikan yang mempengaruhi pengunjung suatu website adalah tampilan atau desainnya. tata letak yang estetik, ramah pengguna, dan navigasi yang membuat pengguna ingin berkunjung dan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkannya (Arifah, 2014). Kaliber informasi (Kualitas informasi) Terlepas dari apakah konten sesuai dengan kebutuhan pengguna, variabel kualitas informasi adalah kualitas konten situs web (misalnya akurasi, format, dan relevansi). Menurut Farlina dan J.M. Hudin (2017), kualitas informasi terdiri dari berbagai elemen, seperti informasi yang akurat, dapat diandalkan, terkini, relevan dengan topik pembahasan, mudah dipahami, sangat rinci, dan disajikan dalam format desain yang sesuai.

Kualitas informasi dan kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengelola sekolah, demikian penelitian peneliti bertajuk “Analisis Pengaruh Kualitas Website PPDB Online Terhadap Kepuasan Pengguna Sekolah Dasar (Studi Kasus Disdikpora Kab. Penajam Paser Utara).” Pemanfaatan website PPDB oleh Penajam Paser Utara

telah dilaksanakan dengan sangat sukses, terbukti dengan adanya respon positif dari staf sekolah terhadap kuesioner penelitian.

4. SIMPULAN

Dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 2739, maka hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas kegunaan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan penyelenggara sekolah (Y). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai signifikansi t-tabel sebesar (2,739 > 2,026). Kepuasan administrator sekolah (Y) secara parsial dipengaruhi oleh kualitas informasi (X2), dengan nilai thitung sebesar 2913 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Mengingat nilai signifikansi t tabel (2,913 > 2,026), maka H_o ditolak dan H_a disetujui. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kepuasan administrator sekolah (Y). Memiliki estimasi F-value sebesar 52,017 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, karena nilai signifikansi F tabel (52,017 > 3,250), maka H_o ditolak dan H_a disetujui. Selain itu, nilai 0,729 atau 72,9% ditunjukkan oleh uji koefisien determinasi R^2 terkoreksi (R-squared). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X2) dan kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh persentase sebesar 72,9% terhadap ukuran kepuasan administrator sekolah (Y). Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 27,1%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (U. Diponegoro, Ed.).
- Indrawan, Rully. dkk. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. PT. Refika Aditama.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana, Ed.).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Arifah, F. N. , R. A. & A. F. H. (2014). Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi OPAC Perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta. *Citec Journal*, Vol. 1, No. 1 ISSN: 2354-5771.
- Devi Mariatul Qiptiah dan Sophian Djaka Prawira. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Wali Murid Terhadap Sistem Zonasi Sekolah. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah*

Kependidikan Volume 11 Nomor 2 Juni 2021 ISSN: 2087-9385 (Print) Dan 2528-696X (Online) [Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/RE](http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE).

- Falaria, D. and S. A. and F. A. (2012). *Efektivitas Penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru Online Di Dinas Pendidikan Provinsi Dki Jakarta” (Studi Kasus Pada Penerapan Ppdb online di SMU dan SMK Negeri di Sudin Dikmen Kota Administrasi Jakarta Barat)*.
- Farlina dan J. M. Hudin. (2017). *Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. Vol. 2, No. 2, Pp. 48–54.*
- Istianingsih dan Setyo H. Wijanto. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi X. Pontianak.*
- L. A. Utami, A. I. and N. M. (2018). *Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna. Sinkron, Vol. 3, No. 1, Pp. 31–37 .*
- Mardiana. (2017). *Analisis Tingkat Kepuasan dalam Penerapan PPDB Online SMKN Kota Palembang. TEKNOMATIKA, Vol.07, No.02 September 2017 P-ISSN : 2087-9571, E-ISSN : 2541-335X.*
- N. F. Amalia and E. Zuraidah. (2022). *Analisa Kualitas Layanan Web Pendaftaran Online Pada MI Satria Menggunakan Metode Servqual. Vol. 2, No. 6, Pp. 274–282.*
- Paula Yolanda Alfonsa. (2019). *Tingkat Kepuasan Orang Tua Calon Siswa Baru Terhadap Sistem Teknologi Informasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di SMAN 6 Kota Bandung.*
- Permendikbud Tentang PPDB Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak Sekolah Dasar Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan (2021).
- Prastuti Sulistyorini, C. Y. R. F. K. (2020). *Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Ppdb Online Tingkat Smp Di Kota Pekalongan. IC-Tech Volume XV No. 2 Oktober 2020. [Https://Ejournal.Stmik-Wp.Ac.Id/Index.Php/Ictech](https://ejournal.stmik-wp.ac.id/index.php/icttech).*
- Putra, Z. F. S. , S. M. & W. N. (2014). *Analisis Kualitas Layanan Website Btkp-Diy Menggunakan Metode Webqual 4.0. JARKOM Vol. 1 No. 2 Januari 2014 ISSN:2338- 6312.*